

PERANCANGAN PONDOK PESANTREN API PUTRI II DI DESA WINONG, KECAMATAN KEMIRI, KABUPATEN PURWOREJO Dengan Pendekatan Arsitektur Islam

Resa Palianto^[1] Setiawan Ardyanto^[2]

Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1] rezacebong071@gmail.com, ^[2] arai_tommy@yahoo.com

ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang tersebar di Indonesia.. Setiap pondok pesantren memiliki ciri khas yang berbeda-beda tergantung metode seperti apa yang diterapkan dalam pembelajarannya. Dengan adanya pondok pesantren disetiap daerah mampu merubah pola pikir, mendidik moral untuk menjadi lebih baik. Perancangan Pondok pesantren API Putri II di Desa Winong, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo dirancang dengan menggunakan pendekatan arsitektur Islam. Pondok pesantren ini dirancang sebagai wadah kegiatan dalam pendidikan agama islam dengan memfasilitasi fasilitas yang lengkap untuk membantu proses belajar. Pengetahuan agama diberikan kepada santriwati pondok diharapkan sebagai landasan mental spiritual yang akan mampu menjadi filter atau penyaring terhadap budaya-budaya yang tidak produktif. Selain pengetahuan agama, santri juga dibekali dengan pengetahuan umum. Bekal pengetahuan umum ini berfungsi sebagai upaya untuk membaca fenomena alam dan sekaligus dapat berkreasi sesuai dengan bekal pengetahuan yang dimiliki untuk selanjutnya memanfaatkan, mengolah alam atau hasil alam menjadi sesuatu yang produktif dalam konteks kemakmuran. Pondok pesantren menjadi tempat penciptaan generasi muda dengan sistem pengajaran yang berbeda dengan pola pendidikan pada umumnya di pendidikan formal, hal ini menjadikan salah satu sistem pendidikan yang punya peluang yang cukup besar untuk menciptakan sumber daya manusia santriatinya melalui berbagai keterampilan, yaitu keterampilan pengetahuan agama, pengetahuan umum dan keterampilan skill lainnya sehingga pondok pesantren harus mampu memberikan inovasi untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikannya dan harus mampu bersaing dengan pendidikan formal/informal lainnya.

Kata kunci: Pondok pesantren, Arsitektur islam

ABSTRACT

Islamic boarding schools are one of the non-formal educational institutions spread throughout Indonesia. Each Islamic boarding school has distinctive characteristics depending on what method is applied in the learning. With the existence of Islamic boarding schools in each region able to change the mindset, educate morals to be better. The design of API Putri II Islamic Boarding School in Winong Village, Kemiri District, Purworejo Regency was designed using an Islamic architecture approach. This boarding school is designed as a place for activities in Islamic religious education by facilitating complete facilities to assist the learning process. Religious knowledge given to cottage students is expected to be a mental spiritual foundation that will be able to become a filter or filter against unproductive cultures. In addition to religious knowledge, santri are also equipped with general knowledge. Provision of this general knowledge serves as an effort to read natural phenomena and at the same time be able to create according to the knowledge that is possessed in order to further utilize, process nature or natural products into something productive in the context of prosperity. Islamic boarding schools are the place for the creation of young people with a teaching system that is different from the pattern of education in general in formal education, this makes one of the educational systems that have a considerable opportunity to create santriatnya human resources through various skills, namely religious knowledge skills, knowledge general and other skill skills so that boarding schools must be able to provide innovation to improve the quality of education quality and must be able to compete with other formal / informal education.

Keywords: Islamic boarding school, Islamic architecture